

LAPORAN AKREDITASI PERGURUAN TINGGI

Nama perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Mataram
Alamat : Jalan KH Ahmad Dahlan No 1 Pagesangan, , , -
Tanggal asesmen : 2024-01-29
Panel asesor : 1. Dr. Laksmi, S.S., M.A.
2. ST., M.Kom. Iwan Hartadi Tri Untoro,
S.T.,M.Kom.

BAB I. PENDAHULUAN

I. PENDAHULUAN

1) Latar Belakang dan Tujuan

Berdasarkan pengusulan akreditasi Program Studi S1 Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, maka perlu dilakukan asesmen lapangan (selanjutnya disingkat AL). Setelah melakukan asesmen kecukupan (disingkat AK) dan divalidasi oleh validator, panel asesor melakukan asesmen lapangan. Tujuan AL adalah untuk 1) menentukan kelayakan Program Studi berdasarkan kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi; 2) menjamin mutu Program Studi secara eksternal baik di bidang akademik maupun non-akademik untuk melindungi kepentingan mahasiswa dan masyarakat. Pada dasarnya pemberlakuan asesmen adalah sebagai salah satu cara memastikan kualitas proses pembelajaran dan pencapaian mutu suatu Program Studi, serta memberikan jaminan kepercayaan terhadap calon mahasiswa dan orang tua, serta memberikan kontribusi dalam melakukan pengembangan Program Studi. Selain itu, kegiatan AL yang merupakan salah satu alat manajerial yang bertujuan untuk menciptakan kinerja dan pengembangan institusi di masa yang akan datang, serta menjaga keberlangsungannya.

2) Tanggal Asesmen Kecukupan

Pelaksanaan AK pada 4 November - 20 November 2023

3) Tanggal Asesmen Lapangan

Pelaksanaan Asesmen Lapangan pada 29 - 31 Januari 2024

4) Panel Asesor

Berdasarkan surat tugas **Nomor: 21 / BAN-PT / SPT-AK / A / 2024**, telah ditetapkan bahwa Asesmen Lapangan untuk Nomor: 21 / BAN-PT / SPT-AK / A / 2024 dilaksanakan secara daring dengan melibatkan tim asesor sebagai berikut:

No	Nama	Asal PT	Peran
1	Laksmi, Dr. S.S., M.A.	Universitas Indonesia	Anchor
2	Iwan Hartadi Tri Untoro, ST., M.Kom.	Universitas Teknologi Yogyakarta	Anggota

5) Pernyataan Asesor

Dengan ini kami, Asesor yang ditugaskan untuk melakukan asesmen kecukupan pada Program Studi S1 Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram tidak memiliki hubungan kerja atau lainnya dengan UPPS sehingga tidak terdapat potensi konflik kepentingan.

BAB II. PROFIL PERGURUAN TINGGI/PROGRAM STUDI

I. PROFIL PERGURUAN TINGGI (UPPS)

1) Identitas PT, Nama dan Tanggal Pembentukan UPPS

- a.** Unit Pengelola Program Studi dan Ilmu Politik : Fakultas Ilmu Sosial
- b.** Jenis Program : Sarjana (S1)
- c.** Nama Program Studi Sains Informasi : Perpustakaan dan
- d.** Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan, No. 1. Pagesangan Mataram
- e.** Nomor Telepon : 081916449500
- f.** E-Mail dan Website : email:

prodilisummat@gmail.com

Website:
www.fisipol.ummat.ac.id

- g.** Nomor SK Pendirian PT 1) : 0171/0/1982
- h.** Tanggal SK Pendirian PT : 10 Mei 1982
- i.** Pejabat Penandatanganan SK Pendirian PT : Dr. Daoed Yoesoef
(Mendikbud RI)
- j.** Nomor SK Pembukaan PS 2) :
3854/E1/TP.01.06/2021
- k.** Tanggal SK Pembukaan PS : 22 April 2021
- l.** Pejabat Penandatanganan SK Pembukaan PS : Paristiyanti
Nurwardani (Sekretaris Direktorat

Jenderal Pendidikan
Tinggi)

- m.** Tahun Pertama Kali Menerima Mahasiswa : 2021
- n.** Peringkat Terbaru Akreditasi PS : 904/SK/BAN-PT/PB-
PS/S/II/2022, Terakreditasi

Baik.

2) Gambaran UPPS

1) **Manajemen:** Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi berada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Universitas mengelola 3 fakultas yaitu Fakultas Keguruan, Fakultas Teknik Sipil, dan Fakultas Sosial Politik dengan status terdaftar tanggal 10 Mei 1982 dengan Nomor 0171/O/1982. Fakultas Sosial Politik pada awal berdiri terdiri atas 3 jurusan: (1) Administrasi Negara, (2) Adminitrasi Niaga, (3) Administrasi Pemerintahan. Status diakui ketiga jurusan di atas diperoleh pada tanggal 19 Juni 1991 dengan SK Mendikbud RI No. 0350/O/1991 dan pada tahun 1998 memperoleh Status Terakreditasi dari Bahan Akreditasi Nasional [BAN] Perguruan Tinggi untuk: Jurusan Ilmu Pemerintahan Prodi Ilmu Pemerintahan Nomor: 02131/Ak- II.1/UM.81.MA/XII/1998 tanggal 22 Desember 1998; Jurusan Ilmu Administrasi Prodi Ilmu Administrasi Negara Nomor: 02128/Ak- II.1/UM.81.MA/XII/1998 tanggal 22 Desember 1998; Jurusan Ilmu Administrasi Prodi Ilmu Administrasi Niaga

Nomor: 02130/Ak- II.1/UM.81.MA/XII/1998 tanggal 22 Desember 1998. UPPS mengajukan pembukaan PS pada tahun 2002 dan mendapatkan izin pada 2003 dengan SK Nomor: 1441/D/T/2003 tanggal 9 Juli 2003. Berdasarkan kebutuhan, Stakeholder dan alumni mengharapkan untuk meningkatkan jenjang Sarjana (S1) bidang perpustakaan. Dekan membentuk tim pengusul Prodi Perpustakaan dan Sains Infromasi pada tahun 2020, dan mendapat izin operasional penerimaan mahasiswa 2021 sesuai surat Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi DepDiknas Nomor: 3854/E1/TP.01.06/2021. Prodi ini dibuka dalam rangka menciptakan tenaga-tenaga profesional di bidang perpustakaan baik di level lokal maupun Nasional.

2) **Program Studi:** UPPS memiliki 4 Prodi yang seluruhnya di tingkat sarjana dan 1 prodi di tingkat diploma III, yaitu:

1. Sarjana Administrasi Publik, Terakreditasi B (jumlah mahasiswa TS 411)
2. Sarjana Administrasi Bisnis, Terakreditasi B (jumlah mahasiswa TS 590)
3. Sarjana Ilmu Pemerintahan, Terakreditasi B (jumlah mahasiswa TS 326)
4. Sarjana Perpustakaan dan Sains Informasi, Terakreditasi Baik (jumlah mahasiswa TS 81)
5. Diploma III Perpustakaan, Terakreditasi B (jumlah mahasiswa TS 35)

No.	Nama Unit	Tugas Pokok dan Fungsi
-----	-----------	------------------------

1.	UPPS	Fungsi UPPS adalah sebagai penyelenggara pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat serta pelaksana fungsi manajemen pendidikan tinggi di tingkat Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik. Tujuannya adalah sebagai berikut: 1) Terwujudnya keunggulan kompetitif Fisip dalam bidang pengembangan SDM (dosen dan mahasiswa) yang beradab. 2) Menghasilkan lulusan pada program studi ilmu pemerintahan, administrasi publik, administrasi bisnis, dan perpustakaan yang profesional, kreatif, inovatif, dalam pemanfaatan teknologi informasi, komunikasi yang dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. 3) Mendukung pengembangan dan penerapan kurikulum perguruan tinggi yang berorientasi pada kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI). 4) Meningkatnya kesadaran dan perilaku yang berakhlak dari segenap civitas akademika Fisipol. 5) Terjalannya network dengan stakeholders secara simultan yang saling menguntungkan dengan pemerintahan daerah swasta pada level regional, nasional, maupun internasional. 6) Terwujudnya sistem penjaminan mutu Fakultas yang konsisten dan berkelanjutan.
2.	Ketua Prodi	Tugas dan fungsi Kaprodi adalah a) Menyusun program kerja prodi sebagai pedoman kerja; b) Memeriksa konsep beban tugas mengajar dosen setiap semester untuk mengetahui kesesuaiannya; c) Meneliti bahan Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) dan rencana perkuliahan semester (RPS); d) Memonitor pelaksanaan perkuliahan; e) Mengevaluasi hasil pelaksanaan perkuliahan; f) Membimbing dan menilai mahasiswa yang menyelesaikan masa studinya bersama dengan pembimbing akademik/dosen wali; g) Menyusun konsep usul dosen pembimbing bagi mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir berdasarkan petunjuk atasan untuk kelancaran tugas akademik; h) Memberi layanan teknis kepada dosen yang melakukan penelitian dan PkM sesuai dengan beban tugas dan keahliannya untuk kelancaran pelaksanaan tugas; i) Menyusun dan melakukan pengembangan kurikulum sesuai dengan pengembangan ilmu; j) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan prodi sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; k) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

3) Profil Mahasiswa dan Lulusan: Prodi Sarjana Perpustakaan dan Sains Informasi FISIPOL UMMat, yang baru berdiri tahun 2021, memiliki jumlah mahasiswa TS 81 orang dan belum memiliki lulusan. Peningkatan jumlah mahasiswa pada Prodi PSI adalah 276% dari tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, motivasi mahasiswa baru mendaftar di UPPS antara lain disebabkan karena semua prodinya telah terakreditasi B (Prodi S1 Administrasi Publik, Prodi S1 Ilmu Pemerintahan, Prodi S1 Administrasi Bisnis, Prodi S1 Perpustakaan dan Sains Informasi). Berdasarkan penelusuran informasi ke mahasiswa Prodi PSI, mereka mendaftar didasari oleh anjuran keluarga dan kesadaran sendiri dengan melihat peluang yang masih sangat terbuka. Mahasiswa memiliki prestasi pada bidang akademik sebanyak 7 prestasi dan bidang non akademik sebanyak 5 prestasi.

4) Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan:

Prodi PSI memiliki 7 orang DTPS. Dosen prodi memiliki jabatan akademik Lektor = 4 orang; dan latar belakang pendidikan seluruh dosen adalah S2. Dosen Tetap Program Studi tersebut adalah:

No	Nama	Pendidikan
1	Amin Saleh, Sos., M.I.Kom (Lektor)	S2
2	Iskandar, Sos., M.A. (Lektor)	S2
3	Iwin Ardyawin, Sos., M.A. (Lektor)	S2
4	Hirma Susilawati, S.IP., M.A.	S2
5	Nurul Fikriati Ayu Hapsari, S.A.P., M.A.	S2
6	Rohana, S.IP., M.IP. (Lektor)	S2
7	Ridwan, S.I.P., M.M.	S2

Berdasarkan analisis kinerja, hasilnya menunjukkan bahwa semua dosen: (1) telah melaksanakan tatap muka sesuai standar minimal yakni 12 kali dalam satu semester; (2) memiliki jurnal mengajar; (3) memiliki silabus dan RPS; (4) memiliki referensi terkini; (5) melakukan pembelajaran sesuai perkembangan metodologi pembelajaran yang inovatif dan kreatif; (6) 90% dosen melakukan penelitian baik dengan menggunakan biaya mandiri maupun biaya dari pihak luar (Dikti, Pemda, dan Swasta/sponsorship); (8) 87% dosen melakukan pengmas baik dengan biaya mandiri maupun biaya dari pihak luar.

UPPS memiliki tenaga kependidikan sebanyak 17 orang, terdistribusi sebagai pustakawan = 4 orang (S1=2, D3=2); Laboran/teknisi/operator = 5 orang (S3=1, S2=1, dan D3=3); Administrasi = 9 orang (S1=9). Kualifikasi tendik relatif baik, dengan jumlah mahasiswa adalah 1443 orang, maka tenaga kependidikan akan dapat melayani mahasiswa dengan baik, didukung oleh Pusat data Fisipol UMMAT (PUSDAPOL), website UPPS, universitas, instagram, group WA, dan facebook. Kinerja tendik dipantai oleh GKMF, dengan indikator kinerja: (1) Good services (Kecepatan dan ketepatan layanan); (2) Kedisiplinan (datang dan pulang sesuai waktu yang ditentukan); (3) Loyalitas (ketaatan dan kepatuhan pada perintah dan kebijakan yang sudah ditetapkan); (4) Inovatif dan kreatif (gagasan baru yang membantu membangun image baik bagi lembaga dalam memberikan pelayanan yang baik kepada mahasiswa, dosen, serta alumni); (5) Akhlaq dan etika dalam aktivitas sehari-hari.

5) **Profil Sumberdaya Keuangan, Sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi:** Sumberdaya keuangan dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 2 tahun terakhir, serta memiliki

kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis. Dana untuk investasi pada tingkat UPPS relatif baik, yaitu sebesar Rp. 1.617.632.667,- / tahun, sedangkan dana investasi pada PS rata-rata per tahun adalah Rp. 397.862.667,-. Biaya operasional pendidikan dalam 2 tahun terakhir Rp. 1.256.188.847, untuk 81 mahasiswa. Sumber pendanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan PKM, berasal dari SPP mahasiswa dan perolehan hibah dari dalam PT dan di luar PT baik lokal, nasional maupun internasional.

6) FISIPOL UMMat memiliki sarana dan prasarana yang dimanfaatkan untuk: (1) Aktivitas pendidikan dan pengajaran; (2) Penelitian dan pengmas; (3) Aktivitas al-Islam dan Kemuhammadiyah; (4) Minat bakat; (5) Mimbar akademik dan mimbar bebas; (6) parkir; (7) Sarana kesehatan, toilet, dan sanitasi; (8) Penerangan; (9) Unit usaha bisnis; (10) Administrasi dan perkantoran; (11) Taman dan lapangan terbuka; (12) Pusat Kegiatan Mahasiswa; (13) Aksesibilitas; dan (14) Prasarana IT; (15) Asrama. Terdiri atas: Gedung Dekan 1, Gedung WD 1 & 2 berjumlah 1, Kantor administrasi 1, ruang kelas lantai II 1, ruang kelas lt V & VI 15, ruang administrasi lt III 8, ruang lab computer 5, ruang lab Bahasa 2, ruang lab multimedia 1, ruang aula 2, ruang perpustakaan 8, ruang diskusi 6, ruang seminar 1, ruang dosen/konsultasi 4, ruang ujian 4, ruang unit usaha prodi (percetakan) 2. Prasarana terdiri atas: student center, area parkir, lapangan basket, poliklinik, ruang rapat dosen, ruang HMPS/BEM, kantin, kafe UMMAT, Koperasi Sangsurya, UD Surya UMMAT.

Sistem Informasi Akademik (SIKAD), decision support system (DSS), e-learning, e-library, dan system lainnya, namun belum terintegrasi seluruhnya. Seluruh sarpras adalah milik sendiri, sarana TIK cepat dan akurat. Kemampuan bandwidth 250/mbps.

7) **Capaian Unggulan UPPS:** Pengembangan FISIP menuju pusat unggulan (center of excellence) ilmu sosial dan politik di kawasan timur Indonesia dengan menerapkan konsep integrasi dan interkoneksi antara science dengan religion berlandaskan catur dharma perguruan tinggi (pendidikan dan pengajaran, Penelitian, Pengabdian Masyarakat, al-Islam dan Kemuhammadiyah). Prodi PSI Universitas Muhammadiyah yang baru berdiri tahun 2021, Prodi belum memiliki lulusan, sehingga belum memiliki capaian pembelajaran lulusan. Selain prestasi akademik dan non-akademik, jumlah luaran penelitian dan pengmas mahasiswa dalam 2 tahun terakhir ini adalah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak 3, mahasiswa terlibat dalam seminar nasional sebanyak 3, dan mahasiswa yang terlibat dalam seminar internasional sebanyak 1.

BAB III. PROSES ASESMEN

I. PROSES ASESMEN

1) Agenda Kegiatan

Kegiatan Asesmen Lapangan dilakukan dalam waktu 2 hari, dalam periode 29 Januari hingga 31 Januari 2024, di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Selasa, 29 Januari 2024

08.00 - 08.15 merupakan pembukaan asesmen dihadiri oleh seluruh pimpinan universitas dan Yayasan, beserta peserta lainnya. Rektor membuka kegiatan, diikuti oleh instruksi asesor, dan diakhiri dengan pembacaan pernyataan AL. Selama AL, seluruh kegiatan didampingi oleh pendamping dari BAN PT Dwi Sakti Nugroho. Sesi ini dihadiri oleh Dr. Muhammad Ali, S.AP., M.AP (Dekan FISIPOL), Dr. Rossi Maunofa Widayat, S.IP., M.A (Ketua Tim Akreditasi/Wakil Dekan II FISIPOL), Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom (Wakil Dekan I FISIPOL/Dosen), Iwin Ardyawin, S.Sos., M.A (Kaprodi S1 Perpustakaan dan Sains Informasi), Drs. Abdul Wahab, MA (Rektor), Dr. Harry Irawan Johari S.Hut., M.Si (WR-1), Ir. Asmawati, MP. (WR-II), Dr. Erwin, M.Pd (WR-III), Dr. Zaenudin, M.Pd.I. (WR-IV), Dr. Syafril, M.Pd. (Sekretaris Rektor Bidang Akreditasi, Penjaminan Mutu dan Pengembangan Teknologi Informasi), Dr. Siti Hasanah, SH., MH. (Sekretaris Rektor Bidang Sumber Daya Manusia dan Regulasi), Dr. Junaidin, M.Pd (LPMI), Dr. Ibrahim. M.Sc (LPPM), Riskilah (LPTIK), Anugrah Arifin Ilham, S.Ag., M.Ag (LP3IK), Abdurrahman (Kabiro BPAA), Safrudin Baso (BAUK), Isfanari, ST., M.T (BPW), Amil, M.M (KKHP), Iskandar, S.Sos., M.A (UPT Perpustakaan), Humaira (UPT Bahasa), Reynilda (UPT Bisnis).

Sesi berikutnya adalah pukul 08.15 - 09.30 dengan agenda sesi wawancara dengan pimpinan unit pengelola program studi mengenai kebijakan makro pengembangan institusi, sistem tata pamong, system pengelolaan, capaian institusi yang dilaporkan, dan rencana pengembangan perguruan tinggi. Pihak yang terlibat adalah Pimpinan UPPS, Kaprodi beserta tim, tim Direktorat Penjaminan Mutu Widyatama (DPMW). Sesi dihadiri oleh Dr. Muhammad Ali, S.AP., M.AP (Dekan FISIPOL) dan jajarannya, serta Iwin Ardyawin, S.Sos., M.A (Kaprodi S1 Perpustakaan dan Sains Informasi). Asesi mempresentasikan pengembangan UPPS dalam 3 tahun terakhir.

Sesi berikutnya adalah pukul 09.30 - 10.30 dengan agenda Konfirmasi data LKPT/excel data PS, mengklarifikasi data LKPS final yang akan dijadikan dasar penilaian butir kuantitatif. Diikuti oleh Pimpinan UPPS dan Kaprodi, yaitu Dr. Muhammad Ali, S.AP., M.AP (Dekan FISIPOL), Dr. Rossi Maunofa Widayat, S.IP., M.A (Ketua Tim Akreditasi/Wakil Dekan II FISIPOL), Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom (Wakil Dekan I FISIPOL/Dosen), Rohana, S.IP., M.IP (GKMF), Nurul Fikriati Ayu Hapsari (UKMP), Muhammad Rizkiah, S.Kom., M.T. (Kepala BPTIK). Hasil wawancara menegaskan adanya tambahan data dalam jumlah mahasiswa, jumlah luaran penelitian, data keuangan, dan beberapa data lainnya.

Pukul 10.30 - 12.00 adalah sesi dengan Pelaksana Penjamin Mutu Internal, dengan agenda Konfirmasi pelaksanaan, hasil dan efektivitas proses SPMI di UPPS yang meliputi seluruh siklus PPEPP, pengecekan dokumen standar, manual, instrument/tools, dan laporan berkala hasil

SPMI di UPPS, dengan pihak yang terlibat yaitu Rohana, S.IP., M.IP (GKMF), Nurul Fikriati Ayu Hapsari (UKMP), Dr. Junaedin (Ketua LPMI), Rasyid Ridha, S.T., M.Si (Devisi SPMI dan Akreditasi), Bq. Harly Widayanti, ST., M.M (Devisi Perencanaan dan Informasi Mutu), Siti Mardiyah WD, S.Kep., M.Kes (Devisi Assesment, Monitoring dan AMI), Mahsup, S.Pd., M.Pd (Devisi Pangkalan Data, Pengembangan dan Pengendalian Dokumen Mutu).

Sesi dengan Pelaksana Penjaminan Mutu Internal pada pukul 10.30 sampai dengan 12.00 dilakukan parallel dengan sesi wawancara dengan Tim Akreditasi. Pada sesi asesi di setiap kriteria terbagi 2 ke tim UPPS dan tim Prodi, dihadiri oleh Kriteria I: Dr. Rossi Maunofa Widayat, S.IP., M.A (Ketua Tim Akreditasi/Wakil Dekan II FISIPOL) dan Iwin Ardyawin, S.Sos., M.A (Kaprosdi S1 **PSI**); Kriteria II: Dr. Rossi Maunofa Widayat, S.IP., M.A (Ketua Tim Akreditasi/Wakil Dekan I FISIPOL), Rohana, S.IP., M.IP (Ketua Penjamin Mutu di UPPS), Kriteria III, Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom (WD II FISIPOL/Dosen DTPS); Kriteria IV: Nurul Hidayati Indra Ningsih, SE., M.M (Dosen UPPS); Kriteria V: Ridwan, S.IP., M.M (Dosen D3 Perpustakaan); Kriteria VI: Nurul Fikriati Ayu Hapsari, S.AP., M.AP (Ketua UKMP/Dosen); Kriteria VII: Iskandar, S.Sos., M.A (Kepala UPT Perpustakaan/Dosen DTPS); Kriteria VIII: Hirma Susilawati, S.IIP., M.A (Kepala Laboratorium/Dosen); Kriteria IX: Rohana, S.IP., M.IP (Ketua GKMF/Dosen D3 Perpustakaan), Kepala Tata Usaha FISIPOL Edy Jumaidin, S.AP (Kepala Tata Usaha).

Pukul 12.00 - 13.00 digunakan untuk isihoma dan meninjau fasilitas. Setelah itu kegiatan dilanjutkan pada pukul 13.00 - 14.00 sesi dengan Middle Manajemen di UPPS Sesi dengan (middle) Manajemen PT, dengan agenda Konfirmasi aspek yang terkait dengan pelaksanaan pengelolaan perguruan tinggi untuk area fungsional: program akademik (tridarma) dan pengelolaan sumberdaya (SDM, keuangan, asset dan fasilitas serta system informasi). Pihak yang terlibat adalah Iwin Ardyawin, S.Sos., M.A (Kaprosdi S1 Perpustakaan dan Sains Informasi), Hirma Susilawati, S.IIP., M.A (Kepala Labolaturium), Sri Maryati, S.AP (Bendahara), Rifaif, M.IP (Pengelola Jurnal).

Pada pukul 14.00 - 14.30 sesi dengan pengguna eksternal untuk konfirmasi harapan, kepuasan atau masukan dari stakeholders external terkait outputs Unit Pengelola Program Studi Stackholder, dihadiri oleh Ihwan, S.Sos., M.M (Ketua IPI NTB; pustakawan UNRAM), Ibu Hermin (Bidang Pengembangan, Perpustakaan Provinsi), Rika (Pustakawan UNRAM). Harapan mereka secara umum adalah memaksimalkan praktik dalam proses pembelajaran; meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan inovatif; meningkatkan kemampuan berbicara/menyatakan pendapat; mengupayakan agar waktu magang tidak bentrok dengan waktu perkuliahan; meningkatkan proses pembelajaran dalam alat bantu klasifikasi (sebaiknya mhs punya DDC sendiri); meningkatkan literasi informasi (menjiwai ilmunya).

Sesi 14.30 - 15.00, sesi dengan dosen konfirmasi kinerja, keterlibatan, pelayanan, dan kepuasan dosen, dihadiri oleh Iwin Ardyawin, S.Sos., M.A (Kaprosdi S1 **PSI**), Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom (Wakil Dekan I FISIPOL/Dosen DTPS), Iskandar, S.Sos., M.A (Kepala UPT Perpustakaan/Dosen DTPS), Hirma Susilawati, S.IIP., M.A (Kepala Labolaturium/Dosen DTPS), Nurul Fikriati Ayu Hapsari, S.AP., M.AP (Ketua UKMP/Dosen DTPS). Dosen berharap dapat meningkatkan percaya diri mahasiswa mengenai keilmuan, mereka melakukan: 1)

mengingatkan mahasiswa akan peluang kerja yang tinggi; 2) meningkatkan percaya diri mahasiswa dengan memberi kesempatan kepada mereka untuk mengajar klasifikasi (saat penelitian/pengmas ke perpustakaan sekolah); 3) berkolaborasi dengan Dinas untuk menciptakan kebijakan; 4) meningkatkan TIK di bidang layanan ke masyarakat.

Pukul 15.00 - 15.30 diawali dengan sesi tenaga kependidikan, untuk mengkonfirmasi kinerja, keterlibatan, pelayanan, dan kepuasan tendik. Dihadiri oleh Ramil, S.AP (Kabag. PDPT), Ilmiawan, M.Pd (Kabag. PAA), M. Gazali, S.T (Kabag SIAKAD), Munandar, S.Kom (Kepala Divisi Pusat Komputer, laboran); Nova Kurniawan Suriyanto, S.Kom (Satf Labo); Pustakawan Bahauddin M. Rizqan dan Wahyuni, A.Md; staf TU FISIPOL: Edy Junaidin, S.AP (KTU Fisipol), Raihul Jinan, S.Sos, Julaidi, S.Pd.I, Nurul Hasmiyanti, S.Pd, Fastabiqulhairat, S.AP, Salahuddin (sarpras). Yang perlu ditinjau Kembali adalah SDM yaitu lebih banyak pelatihan untuk tendik; sistem informasi untuk tendik; meningkatkan outbond untuk refreshing.

Pada pukul 15.30 - 16.00, sesi wawancara dengan mahasiswa, mengenai konfirmasi keterlibatan, prestasi, pelayanan dan kepuasam mahasiswa. Dihadiri oleh M. Soadikin (Semester 6), Artika Sumaya (Semester 4), Jihan Nabila Fatin (Semester 4), Alfaidah (Semester 6), Nurlaela Aksa (Semester 2), Ahmad Faiz (Semester 6). Mereka masuk ke perpustakaan untuk pilihan 1, rekomendasi dari teman, orang tua, dan pilihan sendiri. Mereka puas dengan sarpras yang tersedia, ikut promosi (melalui sosmed, dari mulut ke mulut). Harapan mereka agar lebih banyak pendaftar.

Pukul 16.00 - 17.00 adalah sesi mandiri tim asesor, untuk menyiapkan draft berita acara dan rekomendasi hasil akreditasi. Terakhir, pukul 17.00 hingga 18.00 adalah sesi penyampaian feedback oleh Panel Asesor dan Pimpinan UPPS, sekaligus pengecekan dan kesepakatan berita acara secara keseluruhan. Sesi dihadiri oleh pimpinan UPPS, dan seluruh tim akreditasi. Tim asesor dan pihak asesi saling membaca kembali Berita Acara yang sudah tersusun, melengkapi data kembali, menyusun revisi, dan mencapai kesepakatan.

Sesi penutupan atau wrap up pada pukul 18.00 - 18.30, kedua pihak melakukan penandatanganan Berita Acara Asesmen Lapangan dan Penyampaian Rekomendasi Hasil Akreditasi ke Perguruan Tinggi. Sesi ini dihadiri oleh pimpinan UPPS dan Prodi: Dr. Muhammad Ali, S.AP., M.AP (Dekan FISIPOL), Dr. Rossi Maunofa Widayat, S.IP., M.A (Ketua Tim Akreditasi/Wakil Dekan II FISIPOL), Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom (Wakil Dekan I FISIPOL/Dosen DTPS), Iwin Ardyawin, S.Sos., M.A (Kaprosdi S1 Perpustakaan dan Sains Informasi), Dr. Harry Irawan Johari S.Hut., M.Si (WR-1), Dr. Erwin, M.Pd (WR-III), Dr. Zaenudin, M.Pd.I. (WR-IV), Dr. Syafril, M.Pd. (Sekretaris Rektor Bidang Akreditasi, Penjaminan Mutu dan Pengembangan Teknologi Info), Dr. Siti Hasanah, SH., MH. (Sekretaris Rektor Bidang Sumber Daya Manusia dan Regulasi), Dr. Junaidin, M.Pd (LPMI), Dr. Ibrahim. M.Sc (LPPM), Riskilah (LPTIK), Anugrah Arifin Ilham, S.Ag., M.Ag (LP3IK), Abdurrahman (Kabiro BPAA), Safrudin Baso (BAUK), Isfanari, ST., M.T (BPW), Amil, M.M (KKHP), Iskandar, S.Sos., M.A (UPT Perpustakaan), Humaira (UPT Bahasa), Reynelda Tri Utama, M.AB (UPT Bisnis), dan dosen prodi PSI.

2) Pihak yang Ditemui

- a) UPPS, DPMW, LP2M, dan unit-unit terkait
- b) Dosen Prodi PSI, tenaga kependidikan, dan mahasiswa

3) Informasi Penting saat AL

Memastikan semua asesmen lapangan dilakukan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, termasuk membacakan kembali kode etik asesor, hak dan kewajiban asesor dan asesi.

BAB IV. HASIL ASESMEN LAPANGAN

IV. HASIL ASESMEN LAPANGAN

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram dan Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi telah menyusun LED (Laporan Evaluasi Diri) dan LKPS dengan baik, berdasarkan pada kinerja program studi dan pengelola dengan melakukan analisis ketercapaian dari setiap kriteria, ketidaktercapaian, dan faktor penghambatnya. Pembuatan LED dimulai dari pembentukan Tim Evaluasi Diri melalui rapat UPPS yang dihadiri oleh pimpinan tingkat Fakultas, prodi dan unit kendali mutu. Tim ditetapkan melalui SK Dekan Nomor 001/II.3.AU/SK.D/I/2023 Tentang Tim Penyusun LKPS dan LED UPPS. Keterlibatan tim penyusun LKPS dan LED UPPS atau pemangku kepentingan internal (Mahasiswa, pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan) sebagaimana uraian dalam SK Dekan tentang penetapan tim penyusun LED UPPS.

Mekanisme penyusunan LED adalah: 1) Tim Evaluasi Diri mengumpulkan data dari Prodi, Fakultas, *Stakeholder* dan unit-unit pendukung di UMMat. Data yang telah dibuat pada laporan kinerja prodi kemudian didukung oleh UPPS lalu diolah dan dianalisis sehingga dijadikan sebagai bagian penyusunan LED. Pengumpulan data dilakukan oleh Dosen, UKMF, GKMP, Tendik UPPS dan mahasiswa untuk mengumpulkan laporan aktivitas akademik dan non akademik, Melibatkan PIC dalam penggabungan setiap kriteria di dalam LED. 2) Verifikasi dan validasi data dilakukan melalui persentasi hasil per masing-masing kriteria, dan mendapatkan masukan dari TIM, untuk memastikan bahwa data tersebut relevan dengan kebutuhan LED. Proses verifikasi melibatkan tim penjamin mutu UPPS, dan instrument verifikasi dan validasi merujuk pada standar mutu internal dan indikator kinerja BAN-PT. 3) Pengecekan konsistensi data dilakukan melalui koordinasi dan penyesuaian dengan data fisik. Hasil pengecekan data kemudian dianalisis untuk mendeskripsikan bahwa data yang diperoleh sudah sesuai dengan fakta yang ada. 4) Analisis data kemudian dilakukan dengan analisis SWOT. Instrumen analisis data yang digunakan berupa analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif. 5) Permasalahan yang dihadapi dalam penyusunan LED diselesaikan dengan melakukan penyamaan persepsi sesuai dengan standar acuan yang ada.

Secara umum, akar masalah yang berkaitan dengan 9 kriteria pada UPPS dan Prodi S1 Perpustakaan dan Sain Informasi terdiri atas:

1. Relevansi: kesesuaian materi kurikulum, hasil penelitian, pengmas, SDM, dapat dikatakan relevan dengan standar yang ditetapkan. Yang perlu ditingkatkan adalah jumlah jabatan fungsional

dosen dan peninjauan kurikulum harus disesuaikan dengan perubahan kebijakan nasional dan global.

2. Academic Atmosphere, suasana akademik yang ada di FISIP UMMAT saat ini relative baik. UPPS memiliki ruang mimbar akademik, kebebasan mimbar akademik, pedoman akademik. Yang perlu ditingkatkan adalah kegiatan penelitian pada level nasional dan internasional, dan juga pengmas, termasuk jumlah publikasi ilmiah pada jurnal terindek scopus.

3. Internal Management, tata kelola internal seperti tata kelola keuangan, sumberdaya, sarana prasarana, kepegawaian, perlu diarahkan untuk menggunakan online system.

4. Sustainability, aspek keberlanjutan prodi berkaitan dengan tren bertambahnya jumlah mahasiswa. Faktanya jumlah mahasiswa FISIP mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

5. Efektivitas dan produktivitas. Berdasarkan pada produk penelitian, pengmas, pendidikan, pengajaran dan Al-Islam dan kemuhammadiyah, dapat disimpulkan bahwa posisi FISIP UMMAT masih dinilai produktif.

Hasil analisis kemudian menghasilkan strategi pengembangan PS yang mengacu pada rencana strategi UPPS. Program pengembangan prodi didasarkan pada hasil analisis pada setiap kriteria dan menghasilkan data tentang identifikasi keberhasilan dan ketidakberhasilan, akar permasalahan, factor pendukung dan penghambat, serta tindak lanjut yang akan dilakukan. Dalam lingkungan makro, pengembangan diarahkan pada perekrutan tenaga pengajar/dosen minimal berkualifikasi S2 bidang perpustakaan dan informasi ataupun S2 bidang lainnya yang terkait dan memberi kesempatan kepada dosen untuk melakukan catur dharma di desa-desa dalam program Perpustakaan Nasional RI. Di lingkungan mikro, pengembangan diarahkan pada peningkatan kerjasama dengan berbagai stakeholders pemerintah daerah untuk ikut andil dalam proses pendampingan dan pemberdayaan masyarakat melalui penguatan literasi berbasis inklusi social, yang dibuktikan dengan MOU, MOA, PKS sebagai tempat praktik dalam mendukung proses belajar mengajar. UPPS merumuskan strategi pengembangan PS dengan mengacu kepada RENSTRA yang perumusannya melibatkan seluruh unit dan lembaga yang ada di UPPS.

Hasil penilaian asesor atas masing-masing kriteria mencakup keberhasilan dan ketidakberhasilan PS/UPPS, akar permasalahan serta factor pendukung dan penghambat, dan tindak lanjut yang dilakukan:

Kriteria 1. VISI, MISI, TUJUAN dan SASARAN

Perancangan visi dan misi FISIP UMMAT menjadi landasan atau rule of the dream dari UPPS dan Prodi yang ada, disusun dengan memperhatikan faktor internal dan faktor eksternal sebagai rujukan, serta kapasitas dan potensi yang dimiliki. Mekanisme control ketercapaian visi dilakukan oleh GKMF UPPS yang bekoordinasi dengan unsur pimpinan UPPS dan PS, dilakukan secara terjadwal yakni pada awal semester untuk menilai komitmen awal civitas akademika dalam menjalankan nilai yang dianut dalam visi dan misi, dan pada akhir semester control dilakukan untuk menilai tingkat konsistensi civitas akademika dalam melaksanakan nilai yang dianut dalam visi dan misi, seperti tingkat kedisiplinan,

tanggungjawab, obyektifitas dan lain-lain. Visi UPPS dideskripsikan sebagai berikut: (1) Unggul. Rancangan kurikulum yang dikembangkan menggunakan konsep integrasi dan interkoneksi antara science dengan religion; (2) Berdaya Saing. Lulusan FISIP UMMAT mampu bersaing secara sehat dengan lulusan perguruan tinggi di seluruh Indonesia bahkan di kawasan ASEAN pada tahun 2028; (3) Catur Dharma. Penyelenggaraan pendidikan tinggi di tingkat UPPS harus mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi yakni standar pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengmas. Satu tambahan dharma yang berlaku di seluruh Perguruan Tinggi Muhammadiyah yakni pelaksanaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai penciri khusus bagi institusi, serta membentuk akhlaq yang karimah dan tentu saja sejalan dengan dasar Negara.

Keberhasilan PS/UPPS: Keberhasilan FISIP UMMat dalam pencapaian VMTS adalah bahwa Fisipol memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah dan pendek, yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan. Keberhasilannya terletak pada: penyusunan VMTS dihadiri oleh Badan Pembina Harian dan semua organisasi ortonom untuk memberikan masukan terkait konsep VMTS UPPS; Penyusunan VMTS Fisip relevan dengan dinamika perkembangan global seperti revolusi industri 4.0 dan kebutuhan generasi millennial; VMTS sesuai dengan visi persyarikatan muhammadiyah.

Ketidakberhasilan PS/UPPS: Analisis ketidakberhasilan terlihat pada: 1) Kegiatan penelitian dan pengmas dosen dan mahasiswa S1 Perpustakaan dan Sains Informasi perlu ditingkatkan. 2) Tindak lanjut audit akademik internal untuk prodi S1 PSI harus dimaksimalkan. 3) Griya aktivitas akademik ekstra kurikuler yang dapat menghidupkan suasana akademik perlu diperhatikan dalam membentuk pengembangan softskill mahasiswa S1 PSI. 4) Sosialisasi tentang pemanfaatan sarana informasi berupa perpustakaan manual maupun digital perlu harus ditingkatkan baik untuk dosen lebih-lebih mahasiswa S1 PSI. 5) Di era literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia, prodi harus menyusun langkah-langkah strategis yang mengarah pada kemampuan mahasiswa prodi S1 PSI dalam mentransfer tiga kemampuan literasi tersebut. 6) Lulusan S1 PSI harus memiliki spesifikasi keahlian khusus agar dapat menjadi icon atau brand image bagi prodi untuk masyarakat.

Akar masalah: Masalah dalam pencapaian VMTS FISIP UMMat dan Prodi PSI adalah: a) masih ada dosen dan pegawai belum menyadari bahwa pekerjaan yang mereka lakukan harus selalu dalam kerangka mencapai VMTS, b) tugas rutin pimpinan terkadang menyita waktu, sehingga untuk konsolidasi pencapaian VMTS terkadang melewati jadwal yang disepakati, c) kurikulum masing-masing prodi ada yang sudah harus direvisi karena sudah tidak sejalan dengan semangat perubahan zaman, d) kualitas literasi mahasiswa belum terasah dengan baik, dan e) suasana akademik masih

nampak biasa. Akar masalah utama yang mesti diselesaikan yakni tata kelola internal, sehingga arah dan tujuan dari UPPS dan prodi dapat ditata dan dikelola sesuai VMTS dari UPPS dan prodi tersebut. Jika internal manajemen sudah diatasi, maka akar masalah academic atmosphere dapat ditindaklanjuti untuk dilakukan pengembangan ke arah yang lebih baik.

Faktor pendukung: 1) bidang keuangan dan sarpras: Kecepatan respon pimpinan pada usulan dari prodi; Ketercukupan dana; Sudah adanya gardu sendiri; Adanya system keamanan internal (CCTV dan penjaga malam). 2) Pendidikan dan pengajaran: komitmen dosen untuk perubahan tinggi; Adanya hot spot area gratis bagi dosen dan mahasiswa; Adanya audit mutu akademik; Adanya kebijakan tentang disiplin mengajar. 3) Penelitian dan publikasi ilmiah: Rata-rata dosen S1 Perpustakaan masih muda dan energik; Keterbatasan anggaran untuk kegiatan peneliti dan abdimas secara internal; Pengalaman menulis di jurnal internasional masih minim; Belum ada assessor internal penelitian dan abdimas yang bersertifikat. 4) Al-Islam dan Kemuhammadiyah: Ada dokumen kebijakan tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan busana muslim; Ada ketentuan busana muslim dari LP3IK UMMAT; Kajian rutin setiap hari sabtu; Prodi S1 Perpustakaan dan Sains Informasimerupakan satu-satunya di NTB; Kebijakan pemerintah mengarah kepada kesadaran literasi. 5) Soft skiil/English Languange Skill's: Tersedia Laboratorium Bahasa; SDM fasilitator mencukupi.

Faktor penghambat: 1) Terkadang terjadi tumpang tindih penggunaan ruang dengan prodi lain; Acapkali terjadi pemadaman listrik; Analisis kebutuhan yang belum up-date. 2) Pendidikan dan pengajaran: Dosen dan mahasiswa belum maksimal memanfaatkan area hot spot untuk peningkatan mutu akademik; Mahasiswa belum terbiasa dengan pembelajaran berbasis online. 3) Pendampingan penelitian dan publikasi ilmiah belum intensif dilakukan oleh institusi; Jaringan informasi belum terbangun dengan baik; Informasi tentang pendaftaran assessor dari LLDikti terlambat diketahui oleh operator institusi. 4) Dalam penerapan Al-Islam dan Kemuhammadiyah, terhambat oleh pemahaman yang beragam tentang busana muslim; Ada mahasiswa non muslim. 5) Soft skiil/English Languange Skill's: Kemampuan dasar bahasa inggris mahasiswa masih rendah.

Tindak lanjut yang akan dilakukan antara lain: (1) melengkapi sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik dan non akademik; (2) mengupayakan tata kelola keuangan yang terarah, efisien dan efektif sesuai dengan arah dari VMTS UPPS dan prodi; (3) memaksimalkan konsolidasi dan koordinasi yang intensif dengan dosen dan staf untuk meningkatkan semangat kekompakkan dalam tim kerja UPPS dan prodi; (4) menjadikan hasil audit mutu akademik sebagai bahan untuk membuat kebijakan pengembangan lembaga; (5) menyusun program kerja yang terarah dan relevan engan tahapan capaian dari VMTS. Dalam pencapaian VMTS PS sebagai tindaklanjut hasil temuan, akan diupayakan perumusan VMTS yang mencerminkan Visi keilmuan dengan melibatkan pihak

eksternal termasuk asosiasi sesuai kelimuan.

Kriteria 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA dan KERJA SAMA

Pelaksanaan tata pamong, tata kelola, dan Kerjasama di UPPS dilakukan dengan efektif, dilakukan dengan mengacu pada Renstra dan Renop UPPS sesuai dengan visi dan misi UMMat. Berdasarkan hasil analisis, posisi FISIP UMMAT saat ini berada pada kuadran II (secara internal kuat namun banyak ancaman dari eksternal) dengan kata lain FISIP UMMAT masih kompetitif. Dalam pengelolaannya FISIP-UMMat dan Prodi telah memiliki statuta, pedoman akademik, pedoman kepegawaian, penjaminan mutu, kurikulum, kode etik dosen dan mahasiswa, pedoman kehidupan islami warga kampus UMMat, dan pedoman penelitian dan pengabdian yang digunakan sebagai bahan acuan kerja.

Keberhasilan PS/UPPS: Berdasarkan analisis SWOT, keberhasilan UPPS pada kriteria 2 yaitu: kebijakan pemanjaminan mutu, kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu, dan formulir mutu; Penerapan penjaminan mutu menggunakan Siklus PPEPP; Pelaksanaan penjaminan mutu dengan melaksanakan audit mutu, monev dan monitoring mutu tingkat prodi; laporan hasil audit mutu, rencana tindak lanjut untuk perbaikan mutu serta pelaksanaan external benchmarking penjaminan mutu; Komitmen para dosen di PS terhadap peningkatan mutu baik dalam proses pembelajaran maupun lulusan cukup tinggi

Ketidakberhasilan PS/UPPS: Berdasarkan analisis SWOT, ketidakberhasilan UPPS adalah: Fungsi satuan tugas PS belum maksimal; Mekanisme reward dan punishment terhadap kinerja staf dosen belum dapat dilaksanakan secara maksimal; Minimnya alokasi dana untuk mengembangkan PS berpengaruh terhadap upaya peningkatan mutu.

Akar masalah: Beberapa masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama antara lain: 1) Adanya perbedaan pandangan internal terkait aturan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama; 2) Keberadaan standar mutu Dikti dan standar mutu khusus dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah belum sepenuhnya dipahami oleh civitas akademika UPPS Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 3) Tindak lanjut kerjasama masih belum maksimal. 4) Masih ada kesenjangan pemahaman tentang tata pamong pada level tenaga kependidikan, khusus pada aspek melaksanakan tupoksi secara benar. Dari empat masalah tersebut yang menjadi akar masalahnya adalah manajemen internal yang perlu dikonsolidasikan dengan efektif.

Factor pendukung keberhasilan menunjukkan bahwa UPPS memiliki: Tim work yang solid; Usia pemimpin relative masih fresh dan muda-muda; SOP tentang tata pamong sudah tersedia; Gugus kendali mutu fakultas aktif melakukan monitoring. Faktor penghambatnya adalah bahwa pimpinan ingin cepat berubah (over progressive); beberapa dokumen kegiatan belum tersip dengan baik; Tim Tindak lanjut kerjasama belum maksimal bekerja.

Tindak lanjut yang akan dilakukan: Rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan FISIP UMMAT terkait tata pamong,

tata kelola, dan kerjasama yakni: 1) Melaksanakan rapat evaluasi manajemen dengan pimpinan dan tendik secara berkala, 2) Menginstruksikan agar Gugus Kendali Mutu UPPS dapat memaksimalkan tugas monitoring dan evaluasi internal secara terjadwal dan memberikan rekomendasi secara obyektif kepada Dekan terkait Monev-In yang sudah dilakukan.

Kriteria 3. KEMAHASISWAAN

Pada saat TS, UPPS memiliki sebanyak 1443 mahasiswa, termasuk Prodi PSI dengan jumlah 81 mahasiswa. Terkait penerimaan mahasiswa baru, UPPS memiliki Buku Panduan Penerimaan Mahasiswa Baru dan tertuang pada website www.ummat.ac.id. Rekrutmen dilaksanakan setiap tahun ajaran baru dan berlangsung selama tiga gelombang pendaftaran, dan seleksi dilakukan melalui administrasi dan Tes Potensi Akademik. Mahasiswa yang berprestasi diberikan kemudahan seperti bebas biaya pendaftaran, direkomendasikan untuk mendapatkan beasiswa (bidikmisi, beasiswa pemerintah daerah, beasiswa LAZISMU). Seluruh Proses Penerimaan diselenggarakan oleh universitas. Pada tahun 2015 sudah menggunakan sistem IT, sehingga mahasiswa dapat mengecek data diri melalui siakad.ummat.ac.id yang telah terintegrasi dengan data PDDIKTI.

Keberhasilan PS/UPPS: Keberhasilan dalam mengelola mahasiswa yang ditunjukkan oleh PS/UPPS antara lain berupa:

- 1) Terdapat pembinaan khusus dari wakil Rektor dan Wakil Dekan dalam mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif di kegiatan ekstra kurikuler.
- 2) Tersedianya pedoman tentang mimbar akademik dan kebebasan mimbar akademik yang disiapkan oleh universitas maupun fakultas.
- 3) Keterlibatan alumni dalam mendampingi juniornya terlibat dalam kegiatan ekstra kurikuler.
- 4) Organisasi ekstra kurikuler mahasiswa pada bidang penalaran, minat, dan bakat.
- 5) Mitra yang baik dalam merespon usulan beasiswa dari institusi.
- 6) Kebijakan pemerintah memberikan beasiswa bagi korban bencana gempa.
- 7) Semua prodi sudah terakreditasi B.
- 8) Publik memahami pentingnya akreditasi bagi keberlangsungan studi anak-anak mereka.
- 9) Program promosi dan sosialisasi kampus ke berbagai daerah dan melalui online.

Ketidakberhasilan PS/UPPS: Ketidakberhasilan yang terlihat pada PS/UPPS antara lain berupa:

- 1) Terkadang ada mahasiswa yang sudah terlanjur aktif dalam kegiatan ekstra kurikuler, sehingga lupa dengan aktivitas akademik.
- 2) Keterbukaan fakultas dalam mengakomodir kegiatan mahasiswa, sehingga terkadang ada unsur mahasiswa dari luar fakultas yang mempengaruhi pola pikir mahasiswa internal.
- 3) Belum semua publik melek teknologi, sehingga informasi tentang akreditasi belum sepenuhnya diketahui oleh publik.

Akar masalah: Akar masalah di bidang mahasiswa berdasarkan pada: (1) kegiatan mahasiswa masih ada yang belum relevan dengan aspek akademik yang ada dalam rencana strategis dan renop fakultas. (2)

belum banyak kegiatan kemahasiswaan terkait akademik berupa diskusi, bedah buku, dialog-dialog, karena mahasiswa yang larut dengan aktivitas ekstra kurikuler. (3) Teknologi yang disediakan fakultas belum dimanfaatkan dengan proporsional oleh mahasiswa. (4) Pelaporan kegiatan mahasiswa terkadang terlambat sehingga sulit bagi GKMF untuk melakukan penilaian sejak awal. Berdasarkan empat masalah tersebut yang menjadi akar masalahnya adalah relevansi, yaitu kesesuaian antara kegiatan kemahasiswaan dengan renstra dan renop akademik fakultas; serta suasana akademik, yaitu lemahnya kegiatan akademik yang berkaitan dengan diskusi ilmiah, bedah buku, dialog-dialog akademis, menulis karya ilmiah, dan lain-lain.

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian berdasarkan pada: (1) input mahasiswa didukung oleh pedoman MABA, pedoman kegiatan kemahasiswaan, Dikenal sebagai kampus kawasan tanpa rokok dan berbusana muslim, Universitas Muhammadiyah sudah dikenal luas oleh public, Dinamika politik nasional dan lokal membuat publik tertarik untuk studi di FISIP UMMat, UMMat dikenal sebagai kampus multikultural tanpa membedakan suku, ras dan agama. (2) Layanan kemahasiswaan berupa adanya beasiswa khusus bagi hafidz, ada layanan free hot spot bagi mahasiswa, adanya layanan taman literasi. Faktor penghambat keberhasilan pencapaian adalah: (1) Opini publik masih seperti dulu bahwa universitas swasta pilihan kedua setelah negeri, Publikasi kegiatan-kegiatan unggulan kemahasiswaan belum massif, Public lokal masih menganggap kuliah di daerah tidak kompetitif. (2) Masih ada mahasiswa yang belum mengerti SOP kegiatan kemahasiswaan, Penggunaan hot spot belum sepenuhnya untuk mendukung aspek akademik mahasiswa.

Tindak lanjut yang akan dilakukan: UPPS dan Prodi melakukan upaya berupa:

- 1) Pimpinan fakultas menindaklanjuti rekomendasi gugus kendali mutu terkait hasil monitoring dan evaluasi internal.
- 2) Pimpinan fakultas merancang SOP pembelajaran yang memuat kontrak belajar. Salah satu aspek dalam SOP yakni jumlah minimal kehadiran mahasiswa dalam kuliah tatap muka.
- 3) Penerapan reward and punishment bagi organisasi mahasiswa yang berprestasi dan tidak.
- 4) Dekan merancang aturan ketat tentang tugas pokok dosen sebagaimana tertuang dalam catur dharma perguruan tinggi.
- 5) Wakil Dekan II membuat program dialog rutin dengan organisasi mahasiswa guna menghimpun isu-isu krusial tentang mahasiswa.
- 6) Mekanisme sistem pelaporan kegiatan mahasiswa akan diupayakan dengan diawali melalui penetapan mekanisme pelaporan sehingga sistem pelaporan dan data dapat terpusat.

Kriteria 4. SUMBER DAYA MANUSIA

UPPS memiliki 60 orang dosen dan 7 orang tenaga kependidikan. Dosen Prodi PSI berjumlah 7 orang. Semua tenaga laboran memiliki sertifikat kompetensi, kecuali pustakawan dan staff administrasi belum memiliki sertifikat kompetensi. Secara umum karyawan UMMAT diatur dalam Peraturan Pokok Karyawan, statuta UMMAT dan kode etik dosen UMMAT.

Jenjang karier tendik dan tenaga pendidik umumnya diatur dalam Peraturan Rektor UMMAT tentang Kepangkatan Karyawan Tetap UMMAT, yang mencakup beberapa jenis kenaikan pangkat yang berlaku khusus. Secara internal untuk meningkatkan kompetensi, kualitas, dan profesionalitas tenaga pendidik dan tendik meliputi: (1) Baitul Arqom Pimpinan, Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan; (2) Diklat Pimpinan, Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan; (3) Pelatihan Metodologi Penelitian; (4) Pelatihan Pengabdian pada Masyarakat; (5) Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu; (6) Pelatihan Manajemen Mutu Internal; (7) Pelatihan Pengelola SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) bagi Operator masing-masing Program Studi; (8) Workshop Peningkatan Kinerja Program Studi; (9) Pelatihan Manajemen Keuangan; (10) Pelatihan Manajemen Kepegawaian; (11) Workshop Kurikulum; (12) Beasiswa Studi Lanjut bagi tenaga pendidik.

Keberhasilan PS/Upps: Berdasarkan analisis keberhasilan pada kriteria 4, Upps dan Prodi menunjukkan bahwa posisi SDM PS pada Upps sudah baik karena semua unit-unit kegiatan berjalan sesuai dengan Surat Keputusan Dekan. Selain itu, antara pemosisian dengan tugas dan tanggungjawab berjalan sesuai rencana, sehingga tujuan dari visi misi lembaga mampu meningkatkan pertumbuhan kinerja SDM. Pada kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir ini, PS mulai meningkatkan sedikit demi sedikit pertumbuhan SDM nya melalui upaya pemberian peran dan tanggungjawab kepada para dosen-dosen muda yang masih fresh.

Akar masalah: Berdasarkan hasil evaluasi dan indikator kinerja, masalah dan akar masalah pada dosen adalah: 1) Produktivitas di bidang penelitian & PkM dengan biaya dikti belum banyak; 2) Publikasi jurnal Internasional masih kurang; 3) Jumlah dosen yang memiliki jafung lector kepala masih belum banyak; 4) Belum ada guru besar; 5) Jumlah Dosen yang berjenjang S3 masih rendah. Akar masalahnya adalah produktivitas dan manajemen SDM belum maksimal. Sedangkan masalah pada tendik adalah lemahnya penguasaan IT dasar. Akar masalahnya terletak pada teknologi dan manajemen SDM.

Faktor pendukung keberhasilan pada kriteria ini adalah:

- 1) Sistem seleksi yang teratur dan menggunakan berbagai metode tes (gabungan antar aspek akademik, psikologi, kesehatan, dan al-Islam dan kemuhammadiyah),
- 2) Tersedianya pedoman tentang mimbar akademik dan kebebasan mimbar akademik yang disiapkan oleh universitas maupun fakultas.
- 3) Kepemimpinan yang demokratis dan egaliter.
- 4) System penggajian mengikuti pola penggajian pegawai negeri sipil.

- 5) Suasana akademik terselenggara dengan baik tanpa ada diskriminasi.
- 6) Dukungan anggaran untuk kegiatan pengembangan diri baik dosen maupun tenaga kependidikan sudah memadai.
- 7) Fisipol adalah salah satu fakultas tertua di Universitas Muhammadiyah Mataram dan sudah dikenal luas oleh publik.
- 8) Sarana dan prasarana pendukung kegiatan bagi dosen dan karyawan sudah sangat bagus.
- 9) Adanya system reward and punishment bagi dosen dan karyawan mendorong dosen dan karyawan untuk berbuat maksimal.

Faktor penghambat antara lain: 1) Belum banyak dosen yang mencoba mengusulkan penelitian hibbah di Kemendikbud; 2) Banyak dosen yang dimanfaatkan tenaganya oleh lembaga pemerintah atau lembaga independen, namun belum bisa dimanfaatkan untuk kolaborasi secara maksimal dalam implementasi catur dharma perguruan tinggi; 3) Jumlah tenaga pengajar belum banyak yang bergelar S3 dan masih sedikit yang memiliki jabatan fungsional lector kepala, dan belum memiliki guru besar.

Tindak lanjut yang akan dilakukan: Tindak Lanjut yang telah dilakukan meliputi perbaikan untuk dosen dan tendik. Rencana perbaikan pada dosen adalah: 1) Memotivasi SDM untuk melaksanakan penelitian dan PkM Dikti; 2) Mewujudkan kesadaran SDM pada tugas utamanya melaksanakan catur dharma PT; 3) Menghadirkan pakar di bidang penelitian untuk pendampingan. Rencana pengembangan: 1) Meningkatkan jumlah dosen yang melakukan penelitian dan PkM. 2) Meningkatkan kualitas kesadaran SDM Dosen untuk melaksanakan catur dharma PT. Rencana perbaikan untuk tendik adalah pemberian pendampingan kepada tenaga kependidikan dengan pelatihan teknologi informasi. Rencana pengembangannya adalah meningkatkan kualitas SDM berdaya guna dalam bidang teknologi informasi. Upaya peningkatan dalam SDM akan diupayakan meningkatkan kualifikasi dosen S3 dan pengangkatan Fungsional dosen minimal lektor dengan memanfaatkan beasiswa studi lanjut baik dengan pendanaan internal PT maupun eksternal.

Kriteria 5. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

Sistem alokasi dana yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram mengacu pada jenis aktivitas dan kebutuhan dasar dalam catur dharma perguruan tinggi Muhammadiyah, yang mencakup kegiatan: akademik (penelitian, pengmas, pelatihan/seminar/lokakarya, pengembangan kurikulum, dan lain-lain), dosen dan kepegawaian, SDM, perlengkapan, kemahasiswaan, aktivitas pimpinan, kegiatan Al-Islam dan KMD, dan sebagainya. Sistem pengalokasian selama satu tahun anggaran diusahakan untuk tidak melebihi 75% dari dana yang diterima, sehingga setiap tahun

anggaran diharapkan terdapat surplus anggaran yang disiapkan untuk dana pengembangan Universitas dan investasi jangka Panjang. Sosialisasi mengenai keuangan, sarana dan prasarana di FISIPOL UMMat dilaksanakan melalui berbagai media antara lain dalam rapat-rapat formal antara pimpinan prodi dengan seluruh civitas akademika, media sosial website <http://fisip.ummat.ac.id>.

Realisasi anggaran dilakukan melalui proses pengajuan rutin oleh UPPS sesuai dengan kebutuhan dan RAB yang sudah disepakati, kemudian diajukan ke pihak universitas (Biro Keuangan) dan disesuaikan dengan alokasi anggaran yang ada. Berikutnya direalisasikan dengan menandatangani kuitansi penerimaan anggaran dari universitas ke masing-masing UPPS, dan diberikan deadline waktu untuk merealisasikan anggaran yang diterima. Ketercapaian realisasi anggaran diukur dari laporan realisasi anggaran. Jika laporan diterima, maka realisasi anggaran berikutnya akan diberikan, namun jika tidak diterima maka akan dilakukan evaluasi dan analisis faktor ketidakberhasilan ketercapaian anggaran tersebut.

UPPS dan PS memiliki sarana dan prasarana yang memadai sebagai salah satu faktor untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan pencapaian kegiatan akademik. Saat ini UPPS telah memiliki gedung sendiri, yang digunakan untuk semua kegiatan catur dharma pendidikan. Selain gedung, sarpras lainnya adalah taman, area parkir, toilet, aula, ruang kuliah, ruang seminar/siding, dan lain-lain. Prasarana penunjang seperti: LCD, meja, kursi, papan whiteboard, lemari arsip, komputer, hotspot area, dan lain-lain. Kondisi keuangan FISIP dan Prodi ditunjukkan pada Tabel 4 LKPS. Dana investasi SDM, Sarana dan Prasarana pada UPPS rata-rata sebesar Rp. 1.617.632.667,-/tahun, sedangkan di Prodi PSI sebesar Rp. 397.862.667,-/tahun. Investasi dana dapat mendukung kegiatan tridharma dengan baik.

Keberhasilan PS/UPPS: Analisis Keberhasilan ketercapaian indikator kinerja di lingkungan Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi pada kriteria 5 terlihat bahwa manajemen keuangan dari perencanaan sampai dengan pelaporan sudah berjalan sesuai dengan standar operasional prosedur. Realisasi anggaran UPPS mencapai 98%, yang menunjukkan bahwa kinerja UPPS sudah berjalan dengan baik dibuktikan dengan daya serap anggaran yang mencapai 95%. Penggunaan ruangan dan fasilitas lainnya untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran sudah sesuai dengan peruntukannya. Dana penelitian dan pengmas internal terserap 100%, sedangkan dana kegiatan kemahasiswaan terserap 100%.

Ketidakberhasilan PS/UPPS: Analisa indikator ketidakberhasilan ketercapaian kinerja keuangan dan sarana prasarana adalah lemahnya dukungan dana untuk kegiatan al-Islam dan Kemuhammadiyah di UPPS. Selain itu, dana pengadaan genset untukantisipasi padamnya listri belum terrealisasi. Evaluasi capaian kinerja dilakukan dengan metode perhitungan statistik deskriptif sederhana dengan menggunakan rumus persentasi (%). Pada indikator keuangan, dan pemanfaatan ruang untuk

aktivitas catur dharma dihitung dengan metode persentasi yakni menghitung indikator yang terrealisasi dengan yang direncanakan. Indikator ketersediaan ruang kuliah dengan jumlah mahasiswa menggunakan perhitunagn skala rasio. Pada komponen kepuasan pemangku kepentingan dengan layanan keuangan dan sarana prasarana menggunakan angket feedback mahasiswa terhadap dosen menggunakan skala likert.

Akar masalah: Identifikasi akar masalah terhadap ketidakberhasilan ketercapaian indikator bidang keuangan, sarana, dan prasarana menunjukkan: 1. Laporan keuangan terlambat. 2. Pejabat bidang keuangan kadang bekerja di luar job desk. 3. Pemahaman bagian keuangan tentang SAI (Sistem Akuntansi Indonesia) masih berbeda-beda. 4. Dana pengembangan SDM masih kurang. Akar masalahnya terletak pada efektivitas dan efisiensi.

Faktor pendukung keberhasilan bidang keuangan dan sarana prasarana pada UPPS dan PS adalah sebagai berikut:

- 1) Tersedianya pedoman tentang keuangan yang disiapkan oleh universitas maupun UPPS.
- 2) Keberadaan mahasiswa yang trennya meningkat.
- 3) Adanya tim audit internal dan audit eksternal khusus tentang keuangan dan pembangunan
- 4) Adanya mitra yang bekerjasama dalam hal pengadaan barang/prasarana.
- 5) Kerjasama dengan Bank untuk berbagai keperluan transaksi keuangan.
- 6) Adanya loket khusus Bank atau bahkan mobil bank yang menjemput proses pembayaran SPP, Pembangunan, dan lain-lain langsung ke kampus.
- 7) Adanya tenaga keuangan yang professional dan andal.
- 8) Banyaknya jenis beasiswa yang diperuntukkan bagi mahasiswa maupun bagi dosen yang studi lanjut.
- 9) Dukungan dari PTM lain dan Pimpinan Pusat Muhammadiyah dalam hal pengadaan sarana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Faktor penghambat terlihat pada: a. Alur pencairan dana di tingkat universitas masih terkesan lambat dikarenakan oleh birokrasi, b. Laporan keuangan terkadang ada yang terlambat, c. Belum tersedia sport centre bagi mahasiswa.

Tindak lanjut yang akan dilakukan: UPPS dan Prodi berupaya menyusun rencana perbaikan dan rencana pengembangan. Rencana perbaikan yang akan dilakukan adalah: 1. penjadwalan ulang pelaporan keuangan; 2. meminimalisir peran pejabat keuangan pada bidang lain; 3. Pelatihan SAI bagi bendahara; 4. Peninjauan rencana anggaran pada tahun berikutnya. Rencana pengembangannya adalah: 1. Mengembangkan SOP pelaporan keuangan; 2. Sosialisasi tata pamong secara intensif; 3. Mengembangkan pola pelatihan partisipatif tentang pengelolaan keuangan dengan prinsip SAI; 4. Penguatan peran SDM pada pengembangan UPPS dan prodi. Upaya peningkatan akan dilakukan penguatan pengelolaan keuangan dan pembagian alokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dalam peningkatan tridharma serta biaya investasi.

Kriteria 6. PENDIDIKAN

Kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan PS mengacu pada peraturan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kurikulum di UMMat dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan kurikulum PS mengacu pada asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia (APTIPI). Kegiatan pembelajaran di lingkungan UMMat mengacu pada kurikulum yang ditetapkan kemudian diintegrasikan dengan hasil riset dan PkM atau Teaching Research. Integrasi hasil riset dan PkM tersebut kemudian dijadikan rujukan mahasiswa dalam menganalisis tugas-tugas pembelajaran yang diberikan dosen. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, UPPS dan Prodi menggunakan metode yang umum digunakan, dan metode pembelajaran integratif dan interkonektif antara konsep keilmuan umum dengan konsep agama. Mengintegrasikan konsep ilmu umum dengan agama diharapkan cara pandang dikotomis pada ilmu pengetahuan dengan agama dapat direduksi. Dengan begitu, output FISIP memiliki ciri khas dalam menjelaskan sebuah fenomena social dan fenomena pengetahuan yang berkembang.

Keberhasilan PS/UPPS: Analisis keberhasilan ketercapaian indikator kinerja bidang pendidikan menunjukkan bahwa UPPS menerapkan kurikulum MBKM berdasarkan SK Nomor: 404/PRN/II.3.AU/B/VIII/2020 tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Mataram dan memiliki kelompok riset dengan SK Nomor 15/II.3.AU/SK.D/I/2023 Tentang Kelas Riset FISIPOL sebagai acuan PS dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian. Saat ini mata kuliah yang telah terintegrasi dalam kegiatan dan pengmas pada pembelajaran sejumlah 35%. UPPS dan Prodi melakukan peninjauan kurikulum selama 4 (empat) Tahun sekali, dan menghasilkan dokumen penting tentang kurikulum antara lain: (1) Profil lulusan masing-masing

prodi; (2) Capaian pembelajaran masing-masing prodi; (3) Indikator pembelajaran; (4) Kompetensi lulusan dan bahan kajian (tingkat keluasan, kedalaman, kemampuan yang ingin dicapai); (5) Konsep integrasi bahan kajian; (6) Struktur kurikulum dan silabus; dan (7) Rencana pembelajaran semester (RPS). Mekanisme kontrol dalam pembelajaran dilakukan dengan menfungsikan Gugus Kendali Mutu Fakultas (GKMF) dan Unit Kendali Mutu Prodi (UKMP).

Jenis mata kuliah terdiri atas: 1) MKWU, bertujuan untuk membentuk sikap dan tata nilai; 2) MKWP, berujuan untuk menghasilkan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan mengelola kewenangan serta tanggung jawabnya; 3) MKP di dalam atau di luar prodi yang bersangkutan, bertujuan untuk pengembangan kemampuan sesuai minat mahasiswa. Mata kuliah wajib umum terdiri atas mata kuliah: (1) Pendidikan Pancasila (2) Pendidikan Kewarganegaraan; (3) Bahasa Inggris; (4) Bahasa Indonesia. (5) Kemuhammadiyah (umum PTM); dan (6) Aqidah (Umum PTM); (7) Akhlaq (umum PTM); (8) Fikih Ibadah (umum PTM).

Akar masalah: Permasalahan dalam kriteria pendidikan di PS Perpustakaan dan Sains Informasi ini menunjukkan bahwa:

- 1) Masih ada dosen yang belum akrab dengan IT,
- 2) Dosen yang telah mengikuti pelatihan AA dan Pekerti belum banyak,
- 3) Hasil penilaian mahasiswa pada aspek kemampuan bahasa inggris masih rendah,
- 4) Sumber referensi RPS belum banyak merujuk pada hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dosen S1 Perpustakaan dan Sains Informasi.
- 5) Terkadang terjadi perubahan jadwal kuliah dari dosen prodi lain sehingga berdampak pada over lapping penggunaan ruang kuliah.
- 6) Rasio LCD dengan dosen masih belum ideal.

Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa akar masalah pada pencapaian standar pendidikan PS PSI yakni kemampuan pedagogis yang masih perlu dimaksimalkan.

Faktor pendukung ketercapaian indikator kinerja bidang pendidikan meliputi: 1) Adanya proses evaluasi yang terstruktur; 2) Koordinasi dan komunikasi yang intens; 3) Kesesuaian profil lulusan dengan lembaga eksternal; 4) Keterbukaan Asosiasi terhadap PS memadai; 5) Adanya pedoman RPS. Faktor penghambatnya adalah: 1) Komunikasi yang kurang intensif antara UPPS dan stakeholders; 2) Koordinasi dengan pihak eksternal yang tidak maksimal.

Tindak lanjut yang telah dilakukan: Tindak lanjut yang dilakukan pada kriteria 6 ini antara lain adalah: melakukan FGD kurikulum dengan stakeholders; Rapat Berkala tentang kurikulum; Kerjasama dengan berbagai pihak eksternal; Mengikuti Raker Asosiasi secara rutin; Membuat Link Google form untuk mengupload RPS. Tindak lanjut berikutnya adalah:

- 1) Kaprodi akan meningkatkan kualitas dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.
- 2) Kaprodi akan melaksanakan IHT secara periodik
- 3) Kaprodi akan mengusulkan ke pimpinan UPPS untuk pembekalan penguatan kapasitas dosen melalui Darul Arqom, Baitul Arqom, Kaji-Mu Dosen dan Tenaga Kependidikan
- 4) Kaprodi akan mengusulkan reward ke pimpinan UPPS
- 5) Kaprodi melakukan koordinasi dengan pimpinan UPPS

Tindak lanjut tersebut ada yang dilakukan setiap semester sekali ada pula yang dilakukan dua kali dalam satu semester, tergantung pada masalah yang teridentifikasi. Medatangkan pakar bidang paedagogik tentu tidak bisa dilakukan satu semester dua kali. Normalnya, satu kali dalam satu semester. Sementara untuk masalah melakukan pendampingan teman sebaya berkaitan dengan program penguatan pedagogis bisa dilakukan dua kali dalam satu semester bahkan boleh jadi lebih. **Peningkatan diupayakan dengan penguatan kemampuan mengajar dosen melalui AA/pekerti. Selain itu perlu dilakukan penguatan dalam perumusan kurikulum sesuai SNDikti dan OBE.**

Kriteria 7. PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian dituangkan ke dalam catur dharma UMMAT dan bidang penelitian difokuskan pada pengembangan kelimuan bidang perpustakaan, teritegrasi dengan kurikulum, road map PS, UPPS, Universitas, dan kebutuhan Lembaga pemerintah maupun non pemerintah. Tujuannya adalah agar PS menjadi pusat keunggulan pada bidang perpustakaan dan sains informasi, baik secara keilmuan, kemasyarakatan, dan kebangsaan. Hal ini yang sejalan dengan road map yang tertuang dalam visi misi, renstra, dan renop baik di PS, UPPS, dan Universitas.

Penelitian di PS dilakukan melalui perencanaan yang terukur, dengan mempertimbangkan tema yang sejalan dengan perkembangan IPTEK, baik di level perguruan tinggi maupun di masyarakat, serta kondisi eksternal dan internal PS yang dapat memperkuat posisi PS dalam bidang perpustakaan dan informasi. Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dosen pada PS berkolaborasi dengan berbagai pihak, berupa penelitian bersama, seminar atau workshop, publikasi, yang muaranya mendorong

keaktifan dosen di PS untuk mengirimkan proposal penelitian baik yang bersumber dari hibah ristekdikti, hibah kompetitif UMMat, BUMN, pemerintah daerah, ataupun dari sumber lain yang terkait disiplin ilmu perpustakaan. Dalam penelitian dosen di PS selalu mengacu pada road map penelitian yang desain secara terstruktur dan sistematis dengan mengacu pada pedoman proposal penelitian yang dikeluarkan oleh LPPM UMMAT guna memenuhi standar pencapaian penelitian sebagaimana yang tertera pada SPMI. Proses pemantauan dan review dilakukan oleh reviewer dan pelaporan sesuai jadwal setelah melalui tahap presentasi hasil dan tahap revisi sebagaimana pedoman pelaksanaan penelitian oleh LPPM.

Keberhasilan PS/Upps: Analisis keberhasilan kriteria penelitian mencakup: (1) PS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, dengan fokus penelitian pada isu perpustakaan berbasis inklusi sosial sesuai dengan arah pembangunan nasional dan daerah, diterjemahkan dalam bentuk tema penelitian literasi informasi, pembinaan minat baca, manajemen perpustakaan, dan kearsipan, yang diintegrasikan dengan teknologi informasi. (2) Dosen PS melibatkan mahasiswa (33% dari 21 penelitian), tertuang dalam buku pedoman penelitian dan pengabdian yang dikeluarkan oleh LPPM UMMAT yang disahkan melalui SK Rektor UMMat. (3) Dalam penelitian nilai Al-Islam dan kemuhammadiyah menjadi pijakan moral untuk dosen dalam setiap penelitian yang dilakukan baik di internal maupun eksternal. Pelaksanaan nilai Al-Islam dan kemuhammadiyah dilakukan secara ketat berpedoman pada pedoman yang dibuat oleh Upps dan prodi yang merujuk pada pedoman yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengkajian dan pengamalan Islam dan Kemuhammadiyah (LP3IK) Universitas Muhammadiyah Mataram, serta berpedoman pada SPMI yang dikeluarkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) yang sumber utamanya dari SPMI yang ditetapkan oleh Majelis Diktilitbang PP. Muhammadiyah. Terdapat implementasi standar kebijakan plagiarisme pada dosen dan mahasiswa sesuai dengan SK rektor normor: 115/II.3.AU/KEP/C/VII/2021 tentang penetapan standar plagiarisme pada karya ilmiah mahasiswa.

Akar masalah: Permasalahan pada standar penelitian menunjukkan bahwa penelitian dosen dengan melibatkan mahasiswa belum maksimal. Hal ini untuk mencapai catur dharma perguruan tinggi dengan memaksimalkan keberadaan mitra sehingga ada kenaikan luaran secara kuantitatif maupun kualitatif dari 2 standar minimal yang ditentukan universitas.

Faktor pendukung keberhasilan indikator kinerja penelitian meliputi: Kesempatan untuk melakukan penelitian dalam mengembangkan sangat dibutuhkan mengingat PS cukup langka di wilayah Nusa Tenggara; PS memiliki road map penelitian kolaborasi dengan mitra; Motivasi dosen dalam penelitian cukup tinggi. Faktor penghambat ketercapaian indikator kinerja penelitian meliputi: tidak semua dosen memahami secara utuh

penyusunan proposal penelitian; Dosen PS tidak semua memahami kebutuhan penelitian yang ada pada mitra eksternal dan internal; Teknologi informasi sangat cepat perkembangannya.

Tindak lanjut yang akan dilakukan: (1) merancang dan menetapkan hasil penelitian yang dapat digunakan oleh masyarakat sesuai kebutuhan saat ini, baik dari segi sosial, pendidikan, pertanian, dan ekonomi, yang terfokus pada penanaman kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan, pengembangan, dan penyebaran informasi dalam mendukung keberlangsungan hidup. (2) UPPS ke depannya akan melakukan perbaikan dalam strategi yang tidak hanya melalui satu strategi kompetitif saja melainkan strategi pemberian reward bagi dosen dan mahasiswa yang paling banyak melaksanakan penelitian setiap tahun. Pengembangan akan dilakukan melalui pengembangan kapasitas dengan melaksanakan pelatihan penulisan secara rutin setiap semester dan membentuk Forum Group Discussion (FGD) dengan melibatkan mitra dan pemangku kebijakan lainnya. **Peningkatan penelitian dan PkM diupayakan akan diprioritaskan pada publikasi dan pendanaan nasional dan internasional.**

Kriteria 8. PENGABDIAN kepada MASYARAKAT

Terkait pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi, Prodi S1 Perpustakaan dan Sain Informasi mengacu pada pedoman penelitian dan pengmas yang dibuat oleh LPPM tingkat UMMat. Tahapan yang dilakukan dimulai dari penginformasian, pengsulatan dan kemudian seleksi. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melibatkan dosen, mahasiswa dan juga mitra Kerjasama. UPPS dalam merancang pengabdian kepada masyarakat (PKM) PS menekankan pada beberapa aspek yang mendukung tercapainya hasil yang maksimal dalam pelaksanaan pengabdian seperti pelaksanaan pengabdian yang berbasis pada pemberdayaan, literasi informasi, dan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber penghasilan masyarakat dengan didukung informasi yang berpihak pada mata pencaharian masyarakat, dan pelestarian kearifan lokal.

Keberhasilan PS/UPPS: Analisis keberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja pada kriteria pengmas menunjukkan bahwa: (1) PS memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dengan fokus pada penguatan literasi masyarakat yang berhubungan dengan pembinaan dan peningkatan minat baca, pelayanan perpustakaan berbasis TIK dan inklusi sosial, manajemen kearsipan, pengembangan koleksi, pelatihan pustakawan, pelayanan informasi yang mengedepankan nilai kearifan lokal masyarakat, sesuai dengan kebutuhan pemerintah, masyarakat, swasta dan pengguna lulusan; (2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. Pengmas yang bersifat kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dilaksanakan dengan presentase 30% dari 27 total

pengmas dosen PS dalam 2 tahun terakhir.

Ketidakberhasilan PS/Upps: Analisis ketidakberhasilan pencapaian pada kriteria 8 Berdasarkan hasil evaluasi yang dibawa ke rapat tinjauan manajemen, tingkat fakultas, adalah jumlah PkM yang dilakukan masih rendah, serta jumlah publikasi PkM baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional, serta jumlah PkM yang diintegrasikan dengan mata kuliah dan jumlah PkM yang dipatenkan/HKI.

Akar masalah: Permasalahan pada kriteria PkM menunjukkan bahwa: (1) Rata-rata dosen PSI masih berusia muda sehingga pengalaman belum maksimal dalam melakukan PkM; (2) Pengaplikasian teknologi informasi dosen yang belum maksimal; (3) perkembangan teknologi yang begitu cepat dan penguasaan dosen yang belum maksimal dalam pengaplikasian teknologi informasi, serta kondisi budaya masyarakat yang belum sepenuhnya terbuka terhadap hal-hal yang baru.

Faktor pendukung keberhasilan ketercapaian kegiatan PkM meliputi: (1) Kesempatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam mengembangkan perpustakaan desa sangat besar, karena PS memiliki ciri khas yaitu inklusi sosial berbasis teknologi informasi; (2) PS memiliki objek kajian yang khusus dalam pengembangan sistem informasi perpustakaan; (3) Integrasi teknologi informasi dalam pengmas. Faktor penghambat ketercapaian indikator kinerja penelitian adalah: (1) Pelaksanaan pengmas tidak dilakukan secara maksimal dikarenakan 60% dosen di PS memegang jabatan struktural; (2) Dosen PS tidak semua memahami rancangan teknologi informasi secara menyeluruh; (3) kondisi budaya masyarakat yang belum sepenuhnya terbuka terhadap hal-hal yang baru.

Tindak lanjut yang akan dilakukan: Upps dan PS akan melakukan: (1) Pelaksanaan PkM akan diukur dengan menggunakan acuan mutu yang terdiri dari metode, pengontrolan, pengawasan, monitoring, dan evaluasi pada setiap tahapan pelaksanaan PKM. (2) Sistem informasi perpustakaan perlu merancang sistem informasi perpustakaan yang komprehensif; (3) Dosen PS akan melakukan pengabdian kepada masyarakat berbasis sistem informasi perpustakaan. Selain itu Upps akan merancang dan menetapkan hasil pengabdian yang memiliki dampak secara signifikan terhadap kondisi masyarakat baik dari segi sosial, pendidikan, pertanian, dan ekonomi, yang terfokus pada penanaman kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan, pengembangan, dan penyebaran luasan informasi dalam mendukung keberlangsungan hidup.

Agar pelaksanaan PkM memiliki dampak signifikan, Upps kedepannya menekankan kepada PS dalam pelaksanaan pengmas untuk fokus pada penguatan literasi masyarakat yang berhubungan dengan peningkatan minat baca, pengelolaan perpustakaan, penguatan sistem informasi

perpustakaan, pengembangan koleksi, pelatihan pustakawan, dan pelayanan informasi yang mengedepankan nilai kearifan lokal masyarakat, yang akan menjadi ciri khas dan keunggulan prodi, mengingat prodi S1 Perpustakaan dan Sains Informasi merupakan satu-satunya di wilayah Nusa Tenggara (NTB, dan NTT), hal ini akan sangat membantu dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pengmas, baik dari sisi objek pengabdian, penguasaan keilmuan, dan penerimaan dari masyarakat. **Peningkatan penelitian dan PkM diupayakan akan diprioritaskan pada publikasi dan pendanaan nasional dan internasional.**

Kriteria 9. LUARAN dan CAPAIAN TRIDHARMA

Analisis keberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja menunjukkan bahwa PS S1 Perpustakaan dan Sains Informasi baru beroperasi selama 2 tahun sehingga belum terdapat lulusan. Penjaminan mutu luaran telah mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan perbaikan berkelanjutan. Siklus tersebut telah dilakukan, dimana untuk penetapan telah dilakukan melalui Pedoman Kemahasiswaan, Renstra UPPS dan Renstra PS. Pelaksanaan dan evaluasi standar luaran telah dilakukan. Untuk pengendalian dilakukan dengan rapat tinjauan manajemen yang dilakukan pada tingkat fakultas. Hasil analisis untuk PS S1 Perpustakaan dan Sains Informasi terlihat pada aspek berikut: a) Peningkatan jumlah sertifikat dan penghargaan bagi prestasi mahasiswa baik akademik maupun non- akademik; b) Peningkatan kegiatan publikasi mahasiswa.

Keberhasilan PS/UPPS: Meskipun belum terdapat lulusan mahasiswa PS telah mendapatkan berbagai prestasi baik akademik, sebanyak 7 prestasi, maupun non akademik, sebanyak 5 prestasi, pada tingkat lokal, nasional maupun internasional. Selain itu, jumlah mahasiswa mengalami peningkatan, sementara rasio sumberdaya manusia dosen dan tenaga kependidikan berada pada posisi ideal. Penelitian dosen pada internal daerah dan internal perguruan tinggi sudah baik, namun pada level nasional dan internasional belum banyak.

Ketidakberhasilan PS/UPPS: Ketidakberhasilan pencapaian kinerja menunjukkan bahwa hasil penelitian dan pengmas di PS belum maksimal dalam jumlah publikasi. Program yang belum terealisasi yaitu: 1. Penelitian/PKM mahasiswa yang dilakukan masih belum didaftarkan HKI; 2. Buku ber-ISBN atau Book Chapter yang dihasilkan mahasiswa masih belum ada; 3. Produk/Jasa DTPS yang dihasilkan mahasiswa yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat masih belum ada; 4. Publikasi ilmiah terindeks internasional belum banyak.

Akar masalah: Permasalahan yang berkaitan dengan luaran dan kegiatan

catur dharma antara lain bahwa Prodi baru berdiri 2 tahun sehingga jumlah keikutsertaan mahasiswa terbatas. Terdapat juga permasalahan:

- 1) Produktivitas penelitian dosen pada level nasional dan internasional masih kurang.
- 2) Jumlah publikasi internasional sudah ada, namun ditinjau dari jumlah dosen masih dinilai perlu ditingkatkan.
- 3) Perlunya peningkatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan materi kuliah.
- 4) Penelitian kerjasama antar perguruan tinggi juga belum banyak.

Akar masalah dari luaran catur dharma yakni produktivitas dan relevansi, dimana secara produktivitas sudah mencukupi dan sudah sangat relevan dengan roadmap prodi.

Faktor pendukung keberhasilan ketercapaian kegiatan Luaran mahasiswa meliputi: 1) Jumlah mahasiswa PS yang meningkat setiap tahunnya; 2) Sudah terdapat Pembina kegiatan mahasiswa di PS; 3) Sudah tersedianya dokumen pedoman untuk prestasi mahasiswa; 4) Sudah tersedianya dokumen rekognisi mahasiswa; 5) Jumlah mahasiswa PS yang meningkat setiap tahunnya.

Tindak lanjut yang akan dilakukan: Untuk perkembangan ke depan UPPS perlu melakukan peningkatan luaran yang dihasilkan oleh mahasiswa baik di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada tingkat lokal, nasional maupun internasional. Selain itu untuk mempercepat waktu lulusan maka UPPS dan Prodi perlu untuk mengawal pelaksanaan kelas riset dan mendorong mahasiswa dalam aktif mengikuti kegiatan MBKM. Tindak lanjut lainnya adalah: 1) Perlu pendampingan intensif dalam peningkatan jumlah prestasi mahasiswa; 2) Perlu pendampingan intensif dalam peningkatan jumlah luaran mahasiswa; 3) Perlu variasi tingkat luaran dan peningkatan capaian luaran sampai pada tingkat internasional. Luaran mahasiswa didukung dengan adanya regulasi dari PT sehingga perlu peningkatan dalam pelaksanaan kegiatan maupun pendampingan terhadap luaran mahasiswa. Selain luaran upaya peningkatan dengan percepatan masa studi mahasiswa yang berdaya saing.

BAB V. REKOMENDASI

I. REKOMENDASI

- 1) **Rekomendasi Pembinaan untuk Unit Pengelola Program Studi**

KRITERIA 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

Apresiasi/Komendasi

VMTS FISIP telah disusun berdasarkan visi UMMAT dan visi keilmuan di empat prodi, melibatkan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, mencakup Badan Pembina Harian dan semua organisasi otonom Muhammadiyah. VMTS sudah realistis sesuai dengan kondisi kapasitas dan kompetensi yang dimiliki Fakultas dan Prodi, dan juga perkembangan global dan kebutuhan generasi millennial. VMTS dievaluasi secara rutin oleh GKMF satu kali dalam satu semester, dan hasilnya dijadikan sebagai bahan rujukan pengembangan program studi.

Rekomendasi

UPPS dan Prodi perlu mempertimbangkan aspek-aspek berikut ini:

1. VMTS sebaiknya ditetapkan ke dalam dokumen formal.
2. PS sebaiknya menetapkan visi keilmuannya.
3. Renstra sebaiknya dikembangkan berdasarkan dari VMTS. Renop sebaiknya mengacu pada Renstra, demikian juga Perencanaan Keuangan dengan berdasar pada Renop.
4. Visi UPPS dan Prodi sebaiknya disosialisasikan secara intensif, antara lain dengan mencetaknya dalam poster atau standing banner dan diletakkan di tempat-tempat yang banyak dilalui oleh sivitas akademika.

KRITERIA 2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

Apresiasi/Komendasi

UPPS memiliki stuktur organisasi yang memenuhi standar Perguruan tinggi, serta tatakkerja fakultas beserta tupoksi, dan dilengkapi dengan dokumen tatapamong, tatakelola serta bukti implementasi. UPPS memiliki dokumen Kepemimpinan berbasis nilai Islam yang digunakan sebagai tuntunan sivitas akademika dalam berperilaku.

Rekomendasi

UPPS dan Prodi perlu mempertimbangkan aspek-aspek berikut ini:

1. Dalam Perencanaan sebaiknya dengan mensinergikan Renstra, Renop dan RAPBU, karena selama ini terlihat berjalan sendiri-sendiri, belum terlihat sinkronisasi ke 3 dokumern tersebut.
2. Administrasi pendokumentasian kegiatan agar lebih ditingkatkan.
3. Kerjasama sebaiknya dapat melibatkan ke dua belah pihak secara aktif dalam kegiatan bersama maupun secara timbal balik, dimana jangan sampai salah satu pihak hanya sebagai objek yang pasif.
4. Perlunya siklus PPEPP lebih dipahami oleh semua unit pelaksana, jadi bukan hanya untuk bagian Penjaminan mutu saja. Sehingga adanya AMI dapat dipahami menjadi bagian dari evaluasi kinerja bagi semua unit pelaksana. Dalam hal ini perlunya sosialisasi tentang ruh PPEPP terhadap semua unit pelaksana.
5. Sebaiknya dilakukan pengukuran kepuasan kepada semua pihak terkait secara sistematis.

KRITERIA 3 MAHASISWA

Apresiasi/Komendasi

Sebagai program studi baru, namun minat masyarakat terhadap Program Studi relatif memadai. Seluruh masalah terkait mahasiswa dipantau oleh sistem penjaminan mutu UPPS yang mencakup: (1). Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal; (2). Pedoman Kemahasiswa; (3). Pedoman tentang Kode Etik Mahasiswa; (4). Kumpulan SK Rektor tentang organisasi internal kemahasiswaan di UMMat (BEM, DPM, IMM, UKM, dan lain-lain); (5). Pedoman Tentang Lembaga Pusat Karier; (6). Laporan verifikasi akademik terkait kinerja calon wisudawan UMMat; dan (7). Laporan kegiatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan penalaran, minat, dan bakat.

Rekomendasi

UPPS dan Prodi perlu mempertimbangkan aspek-aspek berikut ini:

1. Sebaiknya layanan organisasi mahasiswa lebih disuport melalui RAPBU, sehingga ada kepastian dalam berkegiatan.
2. Memungkinkan kolaborasi kegiatan akademik antara program

studi dengan HMJ sekaligus merumuskan target pencapaian prestasi akademik maupun non-akademik.

3. Meningkatkan animo calon mahasiswa baru dengan melakukan sosialisasi secara lebih intensif, baik secara langsung ke sekolah-sekolah, maupun melalui media sosial.
4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam komunikasi, antara lain Bahasa Inggris.
5. Menjaga hubungan dengan alumni D3 Perpustakaan untuk membantu sosialisasi prodi, sekaligus memberi informasi lowongan kerja bagi lulusan.

KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA

Apresiasi/Komendasi

Kecukupan Dosen Tetap Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi sudah proporsional untuk melaksanakan kegiatan pendidikan di Program Studi. Tenaga kependidikan yang berjumlah 17 orang sudah memadai untuk memberikan layanan kepada dosen dan mahasiswa. Pemantauan kinerja tendik dilakukan oleh GKMF, dengan indikator kinerja berikut ini: (1) Good services (Kecepatan dan ketepatan layanan); (2) Kedisiplinan (datang dan pulang sesuai waktu yang ditentukan); (3) Loyalitas (ketaatan dan kepatuhan pada perintah dan kebijakan yang sudah ditetapkan); (4) Inovatif dan kreatif (gagasan baru yang membantu membangun image baik bagi lembaga dalam memberikan pelayanan yang baik kepada mahasiswa, dosen, serta alumni); (5) Akhlaq dan etika dalam aktivitas sehari-hari.

Rekomendasi

UPPS dan Prodi perlu mempertimbangkan aspek-aspek berikut ini:

1. Sebaiknya direncanakan untuk pengembangan dosen terkait: Studi lanjut jenjang S3, kepangkatan, dan pencapaian rekognisi.
2. Memungkinkan adanya indikator dengan target pendanaan eksternal atas kegiatan penelitian dan PkM.
3. Meningkatkan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM dosen.
4. Meningkatkan publikasi di jurnal internasional dan nasional berreputasi.
5. Meningkatkan pelatihan penulisan proposal penelitian agar

dosen dan mahasiswa lebih banyak mendapatkan kesempatan memperoleh hibah eksternal.

6. Meningkatkan integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran.
7. Sebaiknya memfasilitasi pengembangan tendik yang membutuhkan keahlian khusus untuk mengikuti sertifikasi kompetensi.
8. Mengakomodir jenjang karir bagi tendik.

KRITERIA 5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

Apresiasi/Komendasi

UPPS memiliki sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik dan non-akademik atau catur dharma sudah baik. Sarana dikelola sendiri/bukan sewa, yang juga mencakup sistem informasi manajemen perguruan tinggi: akademik, perpustakaan, SDM, keuangan, aset, decision support system, dll.

Rekomendasi

UPPS dan Prodi perlu mempertimbangkan aspek-aspek berikut ini:

1. RAPBU sebaiknya tersinkronisasi dengan Renop.
2. Adanya pengeluaran dana khususnya terkait kegiatan penelitian dan PkM sebaiknya dicatat dengan baik karena melibatkan dana relatif besar.
3. Ruang organisasi kemahasiswaan alangkah lebih baik jika dijaga kebersihannya.
4. Meningkatkan perolehan dana dari sumber eksternal, antara lain melalui kerjasama, baik nasional maupun internasional, perolehan hibah dari dosen dan mahasiswa.
5. Meningkatkan sistem informasi yang terintegrasi di semua kegiatan catur dharma.

KRITERIA 6 PENDIDIKAN

Apresiasi/Komendasi

Kurikulum sudah memenuhi SNI/TKTI dan asosiasi, memuat profil,

CPL, bidang kajian, matakuliah, RPS, dll., dan sudah mulai menerapkan kurikulum MBKM. Proses pembelajaran sudah mencerminkan penciri khusus, yaitu pelaksanaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Proses belajar dilakukan secara tatap muka dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia, dengan memanfaatkan aplikasi zoom, e-learning, google meet, google form.

Rekomendasi

UPPS dan Prodi perlu mempertimbangkan aspek-aspek berikut ini:

1. Memantapkan kurikulum dengan menetapkan peta kurikulum yang lebih jelas dan komprehensif, serta melakukan diskusi dalam asosiasi di bidang ilmu perpustakaan dan informasi (APTIPI, ISIPII).
2. Memantapkan penilaian proses pembelajaran dengan meninjau kembali susunan rubrik penilaian yang harus dituangkan di dalam RPS.
3. Menerapkan team teaching dalam setiap mata kuliah untuk mendapatkan kedalaman dan keluasan.
4. Meningkatkan interdisiplin dengan melakukan dialog dengan prodi lain yang terkait bidang ilmu perpustakaan dan informasi.
5. Meningkatkan jumlah mata kuliah yang terintegrasi dengan penelitian dan pengmas.
6. Meningkatkan kegiatan tidak terstruktur yang dilakukan minimal 2x per semester dengan jenis yang lebih variatif untuk menciptakan suasana akademik.
7. Meningkatkan kerjasama dengan mitra lembaga informasi lainnya, untuk tujuan memperoleh tempat praktik magang bagi mahasiswa (misalnya taman bacaan, Perpustakaan Daerah, Perpustakaan bank, Kementerian, dan sebagainya).

KRITERIA 7 PENELITIAN

Apresiasi/Komendasi

Kegiatan penelitian telah berjalan dengan baik, yang ditunjukkan melalui adanya roadmap penelitian dan pedoman bagi dosen dan mahasiswa. Setiap dosen telah melakukan penelitian sesuai dengan bidang keahlian, memperoleh dana internal, mandiri maupun sumber pendanaan dari luar Perguruan Tinggi. Penelitian telah diintegrasikan ke dalam beberapa mata kuliah yang ada di PS. Keunggulan penelitian terletak pada penguatan perpustakaan berbasis inklusi sosial dengan

memanfaatkan teknologi informasi yang sejalan dengan visi pembangunan nasional yang dijalankan oleh Perpustakaan Nasional.

Rekomendasi

UPPS dan Prodi perlu mempertimbangkan aspek-aspek berikut ini:

1. Mutu penelitian khususnya pendanaan dari internal sebaiknya ditingkatkan kualitasnya, dengan melakukan review terhadap proposal yang akan didanai.
2. Memungkinkan target publikasi ditingkatkan ke jurnal Internasional dan nasional berreputasi.
3. Meningkatkan penelitian dengan pendanaan dari eksternal, adanya peluang dari kerjasama yang memungkinkan, seperti dengan pemda yang terlihat cukup kuat. Peluang hibah Dikti memungkinkan untuk diraih.
4. Meningkatkan fasilitasi klinik penyusunan proposal dan laporan penelitian bagi dosen dan mahasiswa, baik dari LPPM maupun pakar eksternal.

KRITERIA 8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Apresiasi/Komendasi

UPPS dan Prodi telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada road map dan pedoman. Prodi memfokuskan topik pengmas pada penguatan literasi masyarakat, pelayanan perpustakaan berbasis TIK dan inklusi sosial, manajemen kearsipan, pengembangan koleksi dan pelayanan informasi yang mengedepankan nilai kearifan lokal masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan pemerintah, masyarakat, swasta dan pengguna lulusan.

Rekomendasi

UPPS dan Prodi perlu mempertimbangkan aspek-aspek berikut ini:

1. Mutu PkM khususnya pendanaan dari internal sebaiknya ditingkatkan kualitasnya, dengan melakukan review terhadap proposal yang akan didanai.
2. Memungkinkan ditingkatkan PkM dengan pendanaan dari eksternal, adanya peluang dari kerjasama yang memungkinkan, seperti dengan pemda yang terlihat cukup kuat. Peluang hibah Dikti memungkinkan untuk diraih.

3. Meningkatkan fasilitasi klinik penyusunan proposal dan laporan pengmas bagi dosen dan mahasiswa, baik dari LPPM maupun pakar eksternal.

KRITERIA 9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

Apresiasi/Komendasi

Prodi belum memiliki lulusan karena baru berdiri tahun 2021. Namun demikian, Dosen PS sudah berhasil menghasilkan luaran berupa publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional, prosiding, dan beberapa lainnya, selain itu hasil penelitian dan pengabdian sudah memiliki HKI. Sedangkan mahasiswa PS juga menghasilkan luaran berupa publikasi jurnal dan prosiding.

Rekomendasi

UPPS dan Prodi perlu mempertimbangkan aspek-aspek berikut ini:

1. Mulai menyiapkan mekanisme pengukuran CPL.
2. Meningkatkan jumlah HKI, book chapter, maupun hasil lain yang dipatenkan.
3. Menghasilkan produk/Jasa yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat.